

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi dinamika dan persaingan global yang semakin berkembang, setiap individu dituntut untuk memiliki kompetensi serta keterampilan yang memadai, baik dalam bentuk *soft skill* maupun *hard skill*. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perguruan tinggi menyelenggarakan program Kerja Praktik sebagai mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari.

Kerja Praktik bertujuan memberikan pengalaman langsung di dunia kerja agar mahasiswa dapat memahami situasi, tuntutan, dan tantangan di lingkungan profesional, serta melatih kemampuan beradaptasi dan bekerja secara efektif setelah menyelesaikan pendidikan. Di Politeknik Caltex Riau, Kerja Praktik merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh pada semester tujuh oleh mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan dengan durasi pelaksanaan sekitar empat hingga enam bulan sebagai salah satu syarat kelulusan. Dalam pelaksanaannya, penulis menjalani Kerja Praktik selama empat bulan di PT Marbun Konstrutor Indonesia yang berlokasi di Pekanbaru. Melalui kegiatan ini, mahasiswa

tidak hanya menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis serta memahami alur kerja dan tanggung jawab di lingkungan perusahaan.

Industri konstruksi merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar dalam mendukung pembangunan nasional. Kebutuhan yang terus meningkat terhadap infrastruktur, bangunan komersial, dan fasilitas industri mendorong perusahaan konstruksi untuk terus berinovasi, menjaga mutu pekerjaan, serta meningkatkan profesionalisme. Tingkat persaingan yang semakin tinggi menuntut perusahaan tidak hanya berfokus pada penyelesaian proyek, tetapi juga mampu mengelola administrasi dan sistem keuangan dengan baik agar operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal.

PT Marbun Konstruktork Indonesia adalah salah satu perusahaan konstruksi yang menunjukkan perkembangan signifikan sejak didirikan pada tahun 2016. Perusahaan ini awalnya menangani proyek berskala menengah dan kini telah dipercaya untuk mengerjakan berbagai proyek besar, seperti pembangunan fasilitas industri, gedung pendidikan, properti, serta fasilitas umum. Selain itu, perusahaan juga terlibat dalam sejumlah proyek strategis di sektor energi dan sumber daya alam. Keberhasilan mengelola proyek dengan nilai mencapai jutaan dolar dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan daya saing, meningkatkan kapasitas

operasional, serta menjaga kepercayaan klien. Saat ini, proyek-proyek PT Marbun Konstrutor Indonesia tidak hanya tersebar di Provinsi Riau, tetapi juga telah menjangkau beberapa provinsi lain, yang menunjukkan bahwa perusahaan terus memperluas jangkauan usaha dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan konstruksi yang kompetitif di tingkat regional.

Dalam pelaksanaan operasionalnya, PT Marbun Konstrutor Indonesia tidak hanya dituntut menyelesaikan proyek secara tepat waktu, tetapi juga memastikan seluruh administrasi internal berjalan secara efektif. Salah satu elemen penting dalam administrasi tersebut adalah pengelolaan *invoice*, yang berhubungan langsung dengan arus kas perusahaan, hubungan kerja sama dengan vendor dan klien, serta efektivitas manajemen proyek. Melalui kegiatan Kerja Praktik di perusahaan ini, penulis memperoleh kesempatan untuk mempelajari secara mendalam prosedur pengelolaan *invoice*.

Penulis memilih PT Marbun Konstrutor Indonesia sebagai tempat Kerja Praktik pada bagian purchasing karena proses pengadaan barang dan jasa memiliki keterkaitan yang erat dengan pencatatan transaksi keuangan dan kewajiban perpajakan, seperti PPN dan PPh, yang sesuai dengan jurusan Akuntansi Perpajakan. Melalui kegiatan purchasing, penulis dapat mempelajari alur permintaan barang, pemilihan vendor, penerbitan purchase order, hingga penerimaan dan pencatatan invoice. Selain itu, penulis juga dapat memahami bagaimana setiap transaksi pembelian harus

didukung dengan dokumen yang lengkap dan sesuai ketentuan perpajakan. Lingkungan kerja yang profesional serta keterlibatan langsung dalam aktivitas administrasi pengadaan memberikan pengalaman nyata bagi penulis dalam menghubungkan teori akuntansi dan perpajakan dengan praktik di perusahaan konstruksi.

Pemilihan judul “Prosedur Pengelolaan *Invoice* Pembelian Menggunakan Sistem Hashmicro di PT Marbun Konstrutor Indonesia” didasarkan pada keterlibatan langsung penulis selama pelaksanaan Kerja Praktik pada bagian *purchasing*. Pada bagian tersebut, penulis terlibat dalam proses administrasi pengadaan dan pengelolaan dokumen *invoice* dari *vendor*. Proses pengelolaan *invoice* memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran administrasi keuangan serta pencatatan kewajiban perusahaan. Kegiatan tersebut membantu penulis memahami alur kerja administrasi yang diterapkan di perusahaan. Selain itu, penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Hashmicro yang terintegrasi di seluruh departemen memberikan pengalaman nyata mengenai penerapan sistem informasi dalam kegiatan operasional perusahaan.

1.2 Pelaksanaan Kerja Praktik

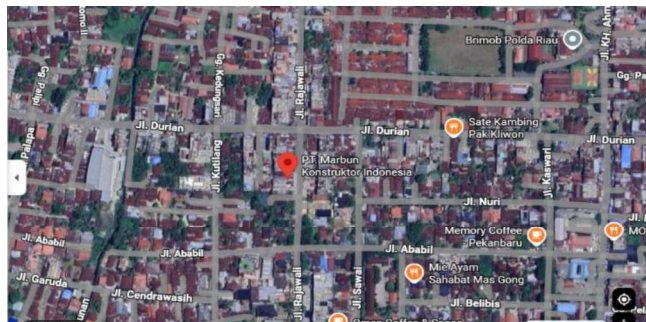
Kerja Praktik pada semester tujuh dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025 hingga 26 Desember 2025 dengan durasi kurang lebih selama empat bulan. Selama periode tersebut, penulis

melaksanakan kegiatan Kerja Praktik sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
Senin	08.00	12.00 s/d 13.00	17.00
Selasa	08.00	12.00 s/d 13.00	17.00
Rabu	08.00	12.00 s/d 13.00	17.00
Kamis	08.00	12.00 s/d 13.00	17.00
Jumat	08.00	12.00 s/d 13.30	17.00
Sabtu	Libur		
Minggu	Libur		

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Praktik

Pelaksanaan Kerja Praktik berlokasi di PT Marbun Konstrutor Indonesia yang terletak di Jl. Rajawali No. 45, Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau 28122.



Gambar 1. 1 Lokasi PT Marbun Konstrutor Indonesia

Pada Gambar 1.2 dibawah ditunjukkan tampak depan kantor PT Marbun Konstrutor Indonesia, tempat penulis melaksanakan kegiatan kerja praktik. Gedung kantor yang strategis ini memfasilitasi koordinasi antar departemen serta mempermudah interaksi dengan pihak eksternal.



Gambar 1. 2 Kantor PT Marbun Konstrutor Indonesia

1.3 Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktik yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja nyata.
2. Memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai proses operasional dan tata kelola administrasi yang diterapkan di perusahaan.

3. Meningkatkan kemampuan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional melalui pengalaman kerja yang relevan.
4. Membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja dan peraturan perusahaan.
5. Membantu mahasiswa memahami dinamika industri dan mengasah kemampuan dalam menganalisis permasalahan serta mencari solusi yang tepat.

1.4 Manfaat Pelaksanaan Kerja Praktik

Manfaat pelaksanaan Kerja Praktik bagi Institusi, PT Marbun Konstruktur Indonesia, serta bagi mahasiswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Institusi
 - a. Mempererat dan meningkatkan kerja sama antara PT Marbun Konstruktur Indonesia.
 - b. Memberikan kontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.
 - c. Menjadi instrumen untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami serta menerapkan materi perkuliahan yang telah diperoleh selama studi di Institusi.

2. Bagi PT Marbun Konstruktur Indonesia
 - a. Mempererat dan meningkatkan kerja sama antara PT Marbun Konstruktur Indonesia dan Politeknik Caltex Riau.
 - b. Memberikan kontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.
 - c. Menjadi instrumen untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami serta menerapkan materi perkuliahan yang telah diperoleh selama studi di Politeknik Caltex Riau.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman praktis bagi mahasiswa melalui kegiatan Kerja Praktik yang dijalankan.
 - b. Melatih mahasiswa untuk meningkatkan kedisiplinan dengan mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di PT Marbun Konstruktur Indonesia.
 - c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung prosedur kerja serta situasi nyata di lingkungan kerja PT Marbun Konstruktur Indonesia.

1.5 Sistematikan Penulisan

Dalam laporan Kerja Praktik ini, struktur penyusunannya dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang pelaksanaan Kerja Praktik, waktu dan tempat pelaksanaan Kerja Praktik, tujuan pelaksanaan kerja praktik, manfaat pelaksanaan Kerja Praktik, serta sistematika penyusunan laporan Kerja Praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menyajikan gambaran umum tentang PT Marbun Konstrutor Indonesia, meliputi sejarah singkat pendirian perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi beserta departemen-departemennya, serta penjelasan mengenai kegiatan dan program kerja yang dijalankan oleh perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktik, serta teori-teori yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan Kerja Praktik di PT Marbun Konstrutor Indonesia.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan Kerja Praktik, termasuk tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh penulis di PT Marbun Konstruktør Indonesia. Selain itu, bab ini juga menjelaskan proyek atau kegiatan yang dijalankan penulis sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja perusahaan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan bagian penutup laporan Kerja Praktik, yang mencakup kesimpulan serta saran berdasarkan pengalaman dan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik di PT Marbun Konstruktør Indonesia.